

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah semua lembaga yang terlibat didalam aktivitas perdagangan Emping Jagung, baik yang bersifat aktif ekonomi maupun aktif sosial di Kabupaten Temanggung. Sedangkan subyek penelitian ini adalah petani, pengepul, pabrik, distributor, konsumen Emping Jagung.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumbernya langsung. Dari wawancara langsung ke petani, pengepul jagung, pemilik pabrik, distributor, dan konsumen.

#### **C. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. (Moleoung, 2007) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data secara tertulis maupun lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah suatu teknik penelitian untuk menentukan sampel dengan kriteria khusus sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah responden yang mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti dan responden yang mengetahui tentang rantai pasokan Jagung dari bahan baku, bahan jadi sampai ke tangan konsumen.

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Petani**

Informan pertama adalah petani jagung, petani jagung ini adalah orang yang melakukan kegiatan dari proses penanaman jagung sampai dengan panen dan menjual jagung tersebut.

##### **2. Pengepul**

Informan kedua adalah pengepul jagung, pengepul ini biasa kita sebut dengan nama tengkulak. Pengepul jagung ini adalah mereka yang menampung jagung dari para petani.

##### **3. Pabrik**

Informan ketiga adalah pemilik pabrik Emping Jagung, disini adalah proses pembuatan Emping Jagung dilakukan, nantinya akan didapatkan data mengenai rantai pasokan Emping Jagung.

#### 4. Distributor

Informan keempat adalah distributor, dimana Emping Jagung mulai dipasarkan, peneliti akan mencari data dari para distributor dengan langsung mewawancarai ke pasar.

#### 5. Konsumen

Informan kelima adalah konsumen Emping Jagung, konsumen Emping Jagung ini adalah orang yang membeli Emping Jagung yang nantinya akan di konsumsi sendiri maupun di jual eceran. Data dari konsumen ini akan memberikan informasi mengenai apakah konsumen mengkonsumsi sendiri Emping Jagung tersebut atau menjualnya kembali dalam eceran.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Kegiatan ini bisa menggunakan panca indera penglihatan, penciuman, pendengaran, dan kegiatan ini berguna untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian, dengan cara mengamati proses atau alur rantai pasokan Emping Jagung dari petani jagung sampai ke tangan konsumen.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengambilan data dengan mengamati kejadian atau fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara dengan orang atau lembaga yang terlibat langsung dalam proses rantai pasokan Emping Jagung dari petani sampai konsumen.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan dengan bentuk dokumen, catatan, file, foto, video, maupun *recording* mengenai dinamika *stakeholders* pada rantai pasokan Emping Jagung di Kabupaten Temanggung.

## **F. Uji Validitas Penelitian Kualitatif**

Dibawah ini adalah uji validitas pada penelitian kualitatif yang di lakukan dalam penelitian ini:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji ini dilakukan dengan peningkatan ketekunan melalui pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui proses ini, diharapkan data dan urutan peristiwa dapat dilaporkan secara pasti dan sistematis.

### 2. Uji Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian dapat dilakukan oleh auditor dependen atau pembimbing terhadap keseluruhan aktivitas penelitian dalam melakukan penelitian. Sedangkan pengujian konfirmabilitas dilakukan agar penelitian

ini dapat dikatakan obyektif dan disepakati oleh banyak orang. Pengujian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada beberapa responden penelitian.

### 3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data yang bersifat membandingkan berbagai sumber data yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data sekaligus untuk menguji kredibilitas data. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan mengambil data dari, petani, pengepul, pemilik pabrik, distributor, dan konsumen (Sugiono 2014).

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis konten atau analisis isi. Analisis konten atau isi adalah suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dengan cara mengungkapkan pesan. Menurut Krippendorff (2004) analisis isi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk melihat semua karakteristik dari isi, baik sebuah isi yang tampak atau kelihatan maupun yang tidak. Analisis isi digunakan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa campur tangan dari peneliti (Eriyanto, 2011).

Analisis isi ini biasanya dibuat untuk membuat perangkuman dan dibuat untuk membuat sebuah gambaran umum karakteristik dari suatu isi atau pesan.

Analisis isi selalu melibatkan kegiatan menghubungkan atau membandingkan penemuan dengan beberapa kriteria atau teori.

Data yang terkumpul melalui wawancara selanjutnya akan dianalisis melalui tahapan dibawah ini:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan kode yang ada.
2. Editing semua data yang terkumpul dengan tujuan memeriksa kelengkapan data dan menerjemahkan sesuai dengan tujuan penelitian.
3. *Coding* dilakukan untuk data wawancara yang akan dianalisis melalui program komputer. Data akan dikelompokkan menjadi unit yang lebih kecil, sehingga lebih mudah untuk menganalisisnya.
4. Pengolahan data, akan melalui dua tahapan sebagai berikut:
  - a. *Entry* data, yaitu memasukkan data dalam proses tabulasi.
  - b. *Editing* ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukkan data atau penempatannya dalam kolom maupun baris tabel.

